

PENGARUH VARIABEL *RETURN ON ASSETS*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN

(Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)

Choirul M. J

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Jl. Imam Bonjol No. 207 Semarang

ABSTRACT

This study aims to examine how much of the effect of variable Return on Assets, Return on equity, net profit margin and earnings per share in partial and simultaneously to the stock price in the banking sector in 2008-2011 and which variable gives a dominant influence on company's stock price . The samples in this study were 23 and 92 observations Banking company for 4 years listed in the Indonesia Stock Exchange. The results using the F test showed that the company's financial performance is measured by ROA, ROE, and EPS NPM has significant influence on stock prices. Partially by t test concluded that partial variable ROA, NPM and EPS significantly affect stock prices, while the ROE does not significantly affect the stock price.

Keywords: stock price, return on assets, return on equity, net profit margin and earnings per share.

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor (Sri Zuliarni, 2012). Seorang investor yang rasional akan melakukan analisis sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Investor membutuhkan informasi yang akan dijadikan sinyal untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Informasi tersebut akan memiliki makna

atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan terjadinya transaksi di pasar modal (Agutina, Camel dan Joko : 2005)

Sementara itu bagi investor, pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Pendapatan yang diinginkan oleh para pemegang saham adalah pendapatan deviden (*dividen yield*) dan *capital gain*. Dividend yield digunakan untuk mengukur jumlah dividen per lembar

saham terhadap harga saham dalam bentuk prosentase. Semakin besar dividend yield, maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham tersebut. (Ang, 2001).

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor (Sri Zuliarni, 2012).

Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham yang akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Dalam mengukur nilai saham diperlukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dapat digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan dan ekonomi perusahaan. Secara teoritis pengelolaan

manajemen keuangan perusahaan meliputi tiga hal, yaitu : keputusan investasi, keputusan pembelanjaan, dan keputusan dividen (Agus Sartono, 2000). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Syamsuddin (2007:63) dalam bukunya, manajemen keuangan perusahaan menyatakan bahwa para pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan baik sekarang maupun masa yang akan datang karena tingkat keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham-saham yang mereka miliki.

Pemilihan faktor-faktor fundamental *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* sebagai variabel bebas akan mempengaruhi investor dalam membeli saham. Dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara ROA terhadap harga saham dan menurut Rescyana Putri Hutami (2012) ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) menunjukkan tidak berpengaruh antara ROA dan ROE terhadap harga saham. Maka dari perbandingan hasil uji tersebut penulis tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian yang merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu dengan judul

penelitian PENGARUH VARIABEL RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011).

Permasalahan

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia?

Metode Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut:

- Variabel terikat (*dependent variable*)
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham harga saham penutupan (*closingprice*) yang beredar di BEI periode 2008-2011 yang dinyatakan dalam rupiah.
- Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel bebas adalah variabel-variabel yang

diduga secara bebas berpengaruh terhadap harga

saham perusahaan. Variabel-variabel tersebut adalah :

$X_1 = \text{Return On Asset (ROA)}$

$X_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$

$X_3 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$

$X_4 = \text{Earning Per Share (EPS)}$

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2011 yaitu berjumlah 33 perusahaan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (pemilihan sampel bertujuan). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan.

Tabel 1 Harga Saham Sampel Perusahaan Perbankan tahun 2008-2011

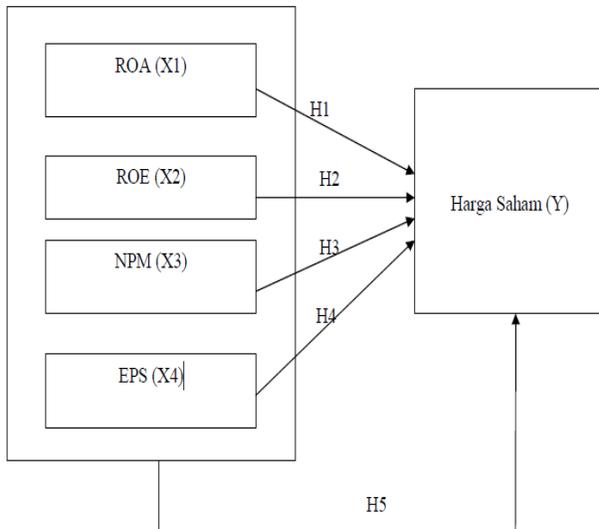
No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Closing Price			
			2008	2009	2010	2011
1	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	50	76	107	96
2	PT. Bank Bukopin Tbk	BBKP	200	375	650	580
3	PT. Bank Bumi Artha Tbk	BNBA	60	133	164	139
4	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	101	98	102	160
5	PT. Bank Central Asia Tbk	BBCA	3,250	4,850	6,400	8,000
6	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA	459	710	1,910	1,220
7	PT. Bank Danamon Tbk	BDMN	3,100	4,550	5,700	4,100
8	PT. Bank Ekonomi Raharja Tbk	BAEK	2,225	2,700	2,500	2,050
9	PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	SDRA	50	280	290	220
10	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	2,025	4,700	6,500	6,750
11	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA	1,670	1,670	1,330	1,430
12	PT. Bank Mega Tbk	MEGA	3,500	2,300	3,175	3,500
13	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	680	1,980	3,875	3,800
14	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	1,500	1,300	1,230	1,300
15	PT. Bank OCBC NISP Tbk	NISP	700	1,000	1,700	1,080
16	PT. Bank Of India Indonesia	BSWD	600	600	600	600
17	PT. Bank Pan Indonesia	PNBN	580	760	1,140	780
18	PT. Bank Permata Tbk	BNLI	490	800	1,790	1,360
19	PT. Bank QNB Kesawan Tbk	BKSW	670	740	1,040	710
20	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	4,575	7,650	10,500	6,750
21	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	BTPN	1,200	3,900	13,200	3,400
22	PT. Bank Victoria International Tbk	BVIC	93	138	160	129
23	PT. Bank Windu Kentjana International Tbk	MCOR	75	112	150	188
JUMLAH			27,853	41,422	64,213	48,342
RATA-RATA			1211	1800.96	2791.87	2101.83

Sumber: ICMD

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Ha1 = ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha2 = ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Ha3 = NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha4 = EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha5 = ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

1. Variabel ROA di dalam uji t mempunyai nilai signifikansi 0,036. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berarti variabel ROA dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Dapat diartikan variabel ROA merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan harga saham.

2. Variabel ROE dengan menggunakan uji t mempunyai nilai signifikansi 0,617. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti variabel ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham.

3. Uji t table menyatakan variabel NPM mempunyai nilai signifikansi 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini berarti variabel NPM dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham. Dapat diartikan variabel NPM merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan Harga Saham.

4. Uji t table menyatakan variabel EPS mempunyai nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang berhubungan

dengan kepentingan bagi pemegang saham dan manajemen di saat ini maupun disaat yang akan datang (Bram Hadianto :2007).

5. Uji F menyatakan nilai F sebesar 50.578 dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa secara bersama-sama (*Simultan*) keempat variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh *ROA (Return On Assets)*, *ROE (Return On Equity)*, *NPM (Net Profit Margin)* dan *EPS (Earning Per Share)* terhadap Harga Saham pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. Dengan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 23 perusahaan dengan jumlah data observasi sejumlah 92 data observasi dan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. variabel ROA sebesar 0.036 dan NPM sebesar 0.005 dan EPS sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan ketiga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham. Sedangkan variabel ROE nilai signifikan sebesar 0,617 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. nilai F sebesar 50.578 dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa secara bersama-sama (*Simultan*) keempat variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Saran

1. Melihat dari pengaruh variabel independen yang paling besar dan dominan mempengaruhi Harga Saham adalah variabel *Earning Per Share (EPS)* maka disarankan untuk melihat perkembangan variabel EPS ini sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
2. Pengaruh variabel NPM atau *Net Profit Margin* juga dapat dipertimbangkan untuk melakukan investasi karena dalam penelitian ini NPM mempengaruhi secara signifikan terhadap Harga Saham dan pengaruhnya terbesar ke dua setelah EPS. Variabel lain seperti ROA juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel rasio keuangan yang di duga mempunyai hubungan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini akan menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca bahwa masih banyak variabel selain variabel yang ada di penelitian ini yaitu ROA, NPM dan EPS saja yang mempengaruhi tingkat kenaikan dan penurunan Harga Saham.

Daftar Pustaka

Ang, Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The intelligen Guide to Indonesian Capital Market)*. First Edition. Mediasoft Indonesia. Jakarta.

Ghozali, Imam, 2009, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadianto, Bram. 2007, Pengaruh Volume Perdagangan, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Jakarta.

Hutami, Rescyana Putri. 2012. Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2012.

Indonesia Capital Market Directory (ICMD). 2008 – 2011

Myra, Agustina, Carmel Meiden, Joko Sangaji. 2005. *Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Atas Pengguna Dividen*. Akuntabilitas. Vol. 4, No. 2 Maret 2005, Hal 39-50.

Sartono, Agus, 2000, *Ringkasan Manajemen Keuangan*, Soal dan Penyelesaiannya, Yogyakarta:BPFE.

Sasongko, Noer dan Nila Wulandari, 2006, *Pengaruh EVA dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham*. *Empirika*. Vol. 19 No. 1.

Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Zuliarni, Sri, 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Mining and Mining Service* di Bursa Efek Indonesia (BEI).